

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi analitik yang bersifat observasional dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. *Cross sectional* merupakan suatu bentuk studi observasional (non-eksperimental) yang paling sering digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan hanya satu kali pada satu waktu (Ghazali *et al.*, 2011).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Seluruh ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul.

2. Sampel penelitian

a. Besar Sampel

Menentukan ukuran sampel keseluruhan dengan menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2010), perhitungan sampel (n) apabila jumlah populasi lebih kecil dari 10.000 (N), maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{791}{1 + 791(0,1)^2}$$

$$n = \frac{791}{8,91} = 88,78, \text{ dibulatkan menjadi } 89 \text{ orang}$$

Keterangan :

- n : Besar sampel
- d : Presisi (besar kesalahan 0,1)
- N : Besar Populasi

b. Teknik Sampling

Pada penelitian ini cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *Consecutive sampling*. Menurut Sopiudin (2010), pada *Consecutive sampling* semua subjek yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

c. Kriteria Inklusi

- 1) Memiliki riwayat partus satu kali atau lebih
- 2) Memiliki anak usia kurang dari atau sama dengan 2 tahun
- 3) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul
- 4) Bersedia mengikuti penelitian

d. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu postpartum dalam keadaan sakit fisik berat dan kejiwaan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Waktu penelitiannya adalah April 2014 - Desember 2014.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

- 1) Tingkat pengetahuan
- 2) Dukungan keluarga

- Dukungan informasional
- Dukungan penilaian
- Dukungan instrumental
- Dukungan emosional

b. Variabel Terikat

Penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum

2. Definisi operasional

- a. Penggunaan jamu tradisional adalah penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum. Cara mengetahuinya menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran nominal dengan kriteria sebagai berikut :
 - Ya, jika ibu postpartum menggunakan jamu tradisional
 - Tidak, jika ibu postpartum tidak menggunakan jamu tradisional
- b. Ibu Post Partum adalah ibu yang berada pada periode atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta lepas dari rahim sampai enam minggu berikutnya disertai dengan perubahan fisik dan psikis.
- c. Dukungan keluarga adalah dukungan dari suami atau ibu kandung atau ibu mertua terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu post partum. Dukungan dapat berupa dukungan informasional seperti nasehat, usulan, petunjuk, dan pemberian informasi tentang jamu tradisional, dukungan instrumental seperti materi, tenaga, dan sarana, dukungan emosional seperti kepercayaan, perhatian, mendengarkan atau didengarkan, dukungan penilaian seperti support dan penghargaan pada ibu post partum. Cara mengetahuinya menggunakan kuesioner dengan skala

pengukuran ordinal. Cara ukurnya adalah responden memilih salah satu pilihan dari 4 item pilihan jawaban pada kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Kriteria penilaian dengan menggunakan skala *likert* :

- 4 : selalu
- 3 : sering
- 2 : kadang-kadang
- 1 : jarang
- 0 : tidak pernah

Dari skala diatas didapatkan nilai rentang yaitu :

- Baik (28-40)
- Sedang (14-27)
- Kurang (0-13)

d. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu postpartum tentang jamu tradisional dan penggunaannya pada masa postpartum. Cara mengetahuinya menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran ordinal. Cara ukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 14 pertanyaan. Kriteria penilaian :

- Jawaban benar : skor 1
- Jawaban salah : skor 0

Hasil ukur :

- Nilai tertinggi : 14
- Nilai terendah : 0

- Baik : jawaban benar (10-14)
- Cukup : jawaban benar (5-9)
- Kurang : jawaban benar (0-4)

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Isi dari kuesioner meliputi identitas responden, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum.

1. Kuesioner

Pengisian kuesioner dilakukan untuk memperoleh identitas pasien dan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data primer diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner tentang hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu post partum.

2. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder berupa data terkait penelitian yang diperoleh dari Puskesmas Kasihan I Bantul.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap pra penelitian

Tahap ini meliputi perizinan observasi data kepada Puskesmas Kasihan I Bantul, dilanjutkan dengan melakukan observasi dan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi jumlah ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul, serta menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitian, uji validitas dan realibilitas, serta pengurusan surat izin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan dilakukannya pengelompokan data ibu postpartum dari wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul yang menjadi tempat penelitian. Kemudian peneliti memberikan penjelasan pada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, serta kuesioner yang akan diajukan. Jika ibu postpartum bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani surat pernyataan *informed consent*. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemberian kuesioner kepada responden. Peneliti mendampingi selama pengisian kuesioner dari awal sampai akhir. Hal tersebut dikarenakan apabila terdapat pertanyaan yang tidak dipahami, maka responden dapat menanyakan langsung kepada peneliti. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpul kembali dan peneliti melakukan pengecekan ulang untuk melihat kelengkapan pengisian kuesioner.

4. Tahap penyelesaian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program komputer, kemudian disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan suatu alat ukur. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk interna yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu item (pernyataan) adalah pernyataan valid untuk mewakili suatu parameter. Validitas didasarkan pada nilai koefisien korelasi antara suatu pernyataan dengan nilai total tanpa mengikutsertakan pernyataan tersebut yaitu nilai korelasi yang dikoreksi atau *corrected item-total item correlation* (Sopiyudin, 2010).

Uji validitas dapat dilihat dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment*. Adapun rumus untuk mengetahui korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (*degree of freedom*) maka instrument dianggap valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (*degree of freedom*) maka instrument dianggap tidak valid (drop), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2012) kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,3 keatas.

2. Uji Reliabilitas

Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Pada awalnya tinggi rendahnya reliabilitas kuesioner tercermin oleh nilai *cronbach alpha*. Apabila nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 maka variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel atau handal, sehingga apabila kuesioner terhadap pernyataan yang diajukan dilakukan secara berulang-ulang maka jawaban responden akan sama (Ghozali *et al.*, 2011).

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir/item

V_t^2 = Varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel

dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

I. Analisa Data

Analisa data akan dilakukan secara univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap pada tiap-tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2005). Menurut Budiarto (2002) data yang telah dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi ditentukan presentase perolehan untuk masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi teramati

n : Jumlah sampel

100% : Bilangan tetap

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis Chi Kuadrat atau χ^2 . Uji Chi Kuadrat atau χ^2 dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan terhadap variabel yang diteliti (Hidayat, 2009) dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(o-e)^2}{e}$$

Keterangan :

χ^2 = Uji Chi Kuadrat

o = Frekuensi observasi (*observed frequencies*)

e = Frekuensi harapan (*expected frequencies*)

$e = \frac{\text{Totalbaris} \times \text{Totalkolom}}{\text{Grandtotal}}$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika hitung $\chi^2 \geq \chi^2$ tabel maka H_0 diterima artinya signifikan.
- 2) Jika hitung $\chi^2 < \chi^2$ tabel maka H_0 ditolak artinya tidak signifikan

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya sumber referensi terbaru untuk tinjauan pustaka tentang jamu tradisional dan masih sedikitnya keaslian penelitian yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penggunaan jamu tradisional pada ibu postpartum.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan izin kepada institusi/lembaga. Setelah mendapatkan persetujuan baru melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti, disertai judul dan manfaat penelitian. Peneliti menghormati hak responden untuk menolak menjadi subjek penelitian.

2. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden.

3. Benefit

Peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.